

Abstrak

Nurul Mifta Khairiyah 2024. Analisis Metode Springate Dalam Memprediksi Financial Distress Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: Wahyuni dan Indriana

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis metode *springate* dalam memprediksi *Financial distress* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *Springate* dengan menggunakan metode perhitungan rasio keuangan *Springate*, data diolah menggunakan perangkat komputer alat *Microsoft Excel*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan analisis deskriptif kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 46 perusahaan. Sampel ini diambil dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang ditentukan dengan teknik *purposive sampling* yang berjumlah 27 perusahaan. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa data laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan periode 2020-2022. Hasil penelitian analisis *S-Score* yang telah dilakukan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022 menunjukkan sebanyak 25 perusahaan perbankan yang berada pada posisi yang mengalami *financial distress* dikarenakan nilai kurang dari 0,862 ($S < 0,862$), dan 2 perusahaan lainnya berada pada prediksi kategori sehat dikarenakan nilai lebih dari 0,862 ($S > 0,862$). Hal ini berarti bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami kesulitan keuangan yang serius, sehingga dapat berujung pada kebangkrutan jika situasi ini tidak segera diatasi. Dalam konteks analisis *financial distress*, nilai *S-Score* yang kurang dari 0,862 menunjukkan bahwa suatu perusahaan tidak *likuid* dan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya secara tepat.

Kata kunci: Laporan Keuangan, Metode *Springate*, dan Kesulitan Keuangan.

Abstrak

Nurul Mifta Khairiyah 2024. *Analysis of the Springate Method in Predicting Financial Distress in Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 Period.* Thesis. Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: Wahyuni dan Indriana

This research aims to analyze the Springate method in predicting financial distress in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period. The research method used in this research is the Springate model using the Springate financial ratio calculation method, data is processed using Microsoft Excel computer tools. The type of data used in this research is quantitative data with quantitative descriptive analysis. The population used in this research was 46 companies. This sample was taken from the Indonesian Stock Exchange (BEI) which was determined using a purposive sampling technique, totaling 27 companies. In this research, the data source used is secondary data in the form of banking company annual financial report data for the 2020-2022 period. The results of S-Score analysis research carried out on banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period show that banking companies are companies that are in a position experiencing financial distress because the value is less than 0.862 ($S < 0.862$). This means that the company is experiencing serious financial difficulties, so it could end up in bankruptcy if this situation is not resolved immediately. In the context of financial distress analysis, an S-Score value of less than 0.862 indicates that a company is illiquid and unable to fulfill its financial obligations appropriately.

Keywords: Financial Statements, Springate Method and Financial Distress.